

Informan	Kondisi Lingkungan Dan Budaya Sekolah	Latar Belakang Keluarga Siswa Pelaku Tindak Kenakalan Remaja	Faktor Pendorong Siswa Melakukan Tindak Kenakalan	Karakteristik Siswa Pelaku Tindak Kenakalan	Kasus Kenakalan Remaja Yang Pernah Terjadi Dari Dulu Hingga Sekarang	Kuantitas Terjadinya Tindak Kenakalan Remaja
Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Wilayah padat penduduk ✓ Terdapat beberapa sekolah lainnya yang berada di sekitar sekolah yang diteliti 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pada umumnya berasal dari keluarga ekonomi menengah kebawah ✓ Kebanyakan anak bermasalah juga bermasalah di dalam keluarganya 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Keluarga yang kurang harmonis ✓ Kelompok-kelompok kecil yang dimasuki oleh remaja 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pribadi yang ingin bebas tidak mau terikat peraturan ✓ Tingkat religiusitas siswa rendah ✓ Motivasi dan minat belajar siswa yang perlu ditingkatkan lagi ✓ Siswa kelas XI yang paling sering melakukan tindak kenakalan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Merokok, <i>bolos</i>, keluar atau mengundurkan diri dari sekolah ✓ Memasuki kelompok-kelompok kecil negatif 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kenakalan jenis pelanggaran status terus terjadi ✓ Siswa lebih sering melakukan tindak kenakalan secara berkelompok ✓ Pelanggaran yang terjadi dari dulu hingga sekarang tidak meningkat
Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Sekolah terletak di lingkungan yang padat penduduk ✓ Terdapat area bisnis dan komplek TNI ✓ Terdapat beberapa sekolah lainnya di lingkungan tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Berasal dari keluarga ekonomi menengah kebawah ✓ Anak juga merasa tertekan di dalam keluarga ✓ Tingkat pendidikan orang tua yang rendah 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengaruh lingkungan remaja berada mencerminkan pula bagaimana pula ia berperilaku (lingkungan keluarga dan lingkungan pertemanan) 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pribadi yang ingin bebas tidak mau terikat peraturan ✓ Tingkat religiusitas siswa rendah ✓ Motivasi dan minat belajar siswa yang perlu ditingkatkan lagi ✓ Siswa kelas X dan XI yang sering melakukan tindak kenakalan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Bolos</i>, merokok, terlambat datang ke sekolah, berbohong, berseragam tidak sesuai dengan aturan, tidak mengerjakan tugas ✓ Minum-minuman keras ✓ Berkelahi ✓ Bergabung dengan genk motor 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kenakalan jenis pelanggaran status terus terjadi ✓ Siswa lebih sering melakukan tindak kenakalan secara berkelompok ✓ Pelanggaran yang terjadi dari dulu hingga sekarang tidak meningkat

<p>Guru BK</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Lingkungan yang padat penduduk ✓ Terdapat beberapa tempat rental warnet dan playstation ✓ Terdapat kompleks Secapa AD 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Berasal dari keluarga ekonomi menengah kebawah ✓ Anak juga merasa tertekan di dalam keluarga ✓ Tingkat pendidikan orang tua rendah 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Didikan keluarga yang kurang baik ✓ Kelompok pertemanan yang dimasuki remaja 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Hiperaktif ✓ Ingin menarik perhatian orang lain ✓ Tingkat religiusitas siswa yang sangat rendah ✓ Siswa kelas XI yang paling sering melakukan tindak kenakalan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Bolos, ngerokok,</i> terlambat datang ke sekolah, berbohong, berseragam tidak sesuai dengan aturan, tidak mengerjakan tugas ✓ Minum-minuman keras ✓ Berkelahi ✓ Bergabung dengan genk motor 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kenakalan jenis pelanggaran status terus terjadi ✓ Siswa lebih sering melakukan tindak kenakalan secara berkelompok ✓ Pelanggaran yang terjadi dari dulu hingga sekarang tidak meningkat
<p>Siswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Lingkungan padat penduduk ✓ Banyak terdapat tempat-tempat untuk bolos dari sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Berasal dari keluarga ekonomi menengah kebawah ✓ Anak juga merasa tertekan di dalam keluarga ✓ Tingkat pendidikan orang tua rendah ✓ Di rumah tidak menyenangkan ✓ Tidak begitu akrab dengan saudara lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak nyaman berada di rumah ✓ Sekolah yang membosankan ✓ Bergabung dengan genk motor ✓ Bergabung dengan kelompok anak-anak yang bebas ✓ Ingin melakukan hal-hal yang memiliki resiko tinggi ✓ Solidaritas kelompok pertemanan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bergabung dengan kelompok-kelompok yang berbahaya ✓ Mudah tersulut emosi ✓ Pantang kalah ✓ Malas mengikuti kegiatan keagamaan ✓ Malas belajar ✓ Bosan berada di sekolah ✓ Siswa kelas XI yang paling sering melakukan tindak kenakalan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kabur dari sekolah, merokok, tidak mematuhi aturan berseragam, tidak mengerjakan tugas, bermain hingga larut malam ✓ Berkelahi, meminum-minuman keras, bergabung dengan genk motor ✓ Melanggar peraturan lalu lintas ✓ Menggunakan obat-obatan yang tidak diketahui jenisnya 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Setiap hari ada siswa yang melakukan pelanggaran ✓ Kenakalan jenis pelanggaran status terus terjadi ✓ Siswa lebih sering melakukan tindak kenakalan bersama kelompok ✓ Siswa lebih sering melakukan tindak kenakalan di luar lingkungan sekolah dibandingkan di dalam sekolah

Tabel 1 Gambaran Tindak Kenakalan Remaja Akibat Kelompok Pertemanan Siswa

Informan	Faktor Penyebab Remaja Membentuk Ataupun Memiliki Kelompok Pertemanan	Proses Atau Tahapan Remaja Memasuki Suatu Kelompok Pertemanan	Faktor Yang Mempengaruhi Munculnya Nilai Dan Norma Yang Dianut Bersama Oleh Anggota Kelompok	Perilaku Positif Dan Negatif Yang Dilakukan Individu Dengan Kelompok Pertemanannya	Dampak Positif Dan Negatif Remaja Tergabung Dalam Sebuah Kelompok Pertemanan
Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kebutuhan naluriiah manusia ✓ Agar dapat bersama-sama dengan orang yang satu idealism ✓ Mendapatkan kesenangan ✓ Mendapatkan identitas dan peran di dalam kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Berawal dari ajakan teman-teman atau saudara, lalu selanjutnya mengikuti alurnya saja 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Adanya kesamaan dalam hal pemikiran ✓ Dibuat untuk mendapatkan kesenangan ✓ Untuk mengatur perilaku anggota kelompok ✓ Menciptakan identitas dan karakter kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Perilaku positif kelompok: belajar bersama, <i>hicking</i>, ikut kegiatan ekstrakurikuler, kelompok pecinta alam ✓ Perilaku negatif kelompok: bergabung dengan genk motor, pelanggaran tata tertib sekolah, pelanggaran status sebagai pelajar 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Dampak positif: memiliki banyak teman, belajar berinteraksi dan bersosialisasi dengan baik ✓ Dampak negatif: melakukan perilaku negatif kelompok, mudah terpengaruh dengan kelompok yang berperilaku menyimpang
Guru BK	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Ingin keberadaannya dianggap ✓ Dapat melakukan segala hal bersama teman kelompok ✓ Mendapatkan peran di dalam kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bergaul dengan orang lain ✓ Diajak oleh teman atau pun saudara 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Adanya kesamaan dalam hal pemikiran ✓ Dibuat untuk mendapatkan kesenangan ✓ Untuk mengatur perilaku anggota kelompok ✓ Menciptakan identitas dan karakter kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Perilaku positif kelompok: belajar bersama, <i>hicking</i>, ikut kegiatan ekstrakurikuler, kelompok pecinta alam ✓ Perilaku negatif kelompok: bergabung dengan genk motor, pelanggaran tata tertib sekolah, 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Dampak positif: memiliki banyak teman, belajar berinteraksi dan bersosialisasi dengan baik ✓ Dampak negatif: melakukan perilaku negatif kelompok, mudah terpengaruh dengan kelompok yang berperilaku menyimpang

				pelanggaran status sebagai pelajar	
Siswa	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memiliki banyak teman ✓ Mendapatkan kesenangan ✓ Mendapatkan identitas di dalam kelompok ✓ Lebih senang bersama teman-teman dibandingkan keluarga ✓ Tempat berbagi cerita 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Ajakan teman atau saudara ✓ Dikenalkan pada sebuah kelompok pertemanan ✓ Mendaftar dengan mengisi formulir ✓ Mengikuti kegiatan ospek kelompok (genk motor) ✓ Mengikuti kebiasaan dan perilaku kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Adanya kesamaan dalam hal pemikiran ✓ Menciptakan identitas kelompok ✓ Agar unik dan berbeda dengan kelompok lainnya ✓ Membuat kegiatan yang menyenangkan dan menantang 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Perilaku positif kelompok: belajar bersama, <i>hicking</i>, ikut kegiatan ekstrakurikuler, bakti sosial ✓ Perilaku negatif kelompok: bergabung dengan genk motor, pelanggaran tata tertib sekolah, pelanggaran status sebagai pelajar 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Dampak positif: punya banyak teman, memiliki pergaulan yang luas, menjadi lebih percaya diri, bisa menyelesaikan masalah bersama teman-teman ✓ Dampak negatif: ketika bergabung dengan genk motor menjadi punya banyak musuh, ikut-ikutan melakukan perilaku yang buruk, semakin malas untuk berada di rumah, malas untuk bersekolah, sering melakukan tindak kenakalan

Tabel 2 Wujud Perilaku Dan Norma Yang Dibentuk Oleh Kelompok-Kelompok Pertemanan

Informan	Hubungan Sosial Antar Anggota Kelompok	Pengalaman Bersama Yang Dialami Bersama Kelompok	Penghargaan Atau Reward Yang Didapatkan Individu Dalam Kelompok	Kerugian Yang Didapatkan Remaja Jika Tidak Mematuhi Norma Kelompok	Keberadaan Pemimpin Di Dalam Kelompok	Pandangan Remaja Mengenai Norma Kelompoknya
Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Interaksi yang cukup akrab sehingga menjadi mudah terpengaruh ✓ Kesetiaan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Melakukan tindak kenakalan bersama-sama ✓ Pengalaman yang menantang 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Rasa bangga menjadi anggota kelompok ✓ Rasa nyaman dalam kelompok ✓ Kasih sayang 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak dianggap lagi di dalam kelompok ✓ Ancaman dari anggota kelompok lainnya ✓ Adanya hukuman 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Berfungsi untuk mengatur anggota lainnya ✓ Kepribadian pemimpin sangat berpengaruh bagi anggotanya ✓ Biasanya 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Selama masih berada di dalam kelompok itu, remaja akan tetap mematuhi norma kelompoknya

			anggota kelompok lainnya		pemimpin adalah orang yang ekonominya lebih dari anggota lainnya	
Siswa	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Interaksi yang akrab ✓ Adanya pertemuan rutin kelompok dalam satu minggu sekali ✓ Berhubungan lewat <i>handphone</i> seperti <i>sms</i> dan <i>bbm</i>, serta lewat media sosial seperti <i>facebook</i> dan <i>twitter</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengalaman dikejar-kejar oleh genk motor musuh ✓ Pengalaman dikejar oleh polisi karena tawuran ✓ Pengalaman ketika bersama-sama dihukum oleh sekolah ✓ Pengalaman ketika mengikuti kegiatan ospek genk motor 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kepedulian anggota kelompok lainnya ✓ Pujian ✓ Kasih sayang antar anggota kelompok ✓ Kelompok yang tidak perhitungan soal materi ✓ Saling bantu ✓ Merasa bangga dan hebat menjadi anggota 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak dianggap lagi di dalam kelompok ✓ Dibeda-bedakan di dalam kelompok ✓ Adanya sindiran dari anggota lain ✓ Adanya hukuman ✓ Merasa malu ✓ Dianggap tidak solid 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pemimpin tidak terlalu dibutuhkan ✓ Semua anggota sebaiknya dianggap sama dalam kelompok ✓ Pada genk motor, pemimpin adalah orang yang paling senior dan berpengaruh dalam genk 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Norma dibuat untuk bersenang-senang ✓ Setiap anggota harus menjalankan norma tersebut ✓ Norma yang diciptakan oleh tiap kelompok mencerminkan identitas kelompok itu sendiri

Guru BK	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Interaksi yang cukup akrab sehingga menjadi mudah terpengaruh ✓ Sering bermain bersama-sama 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Melakukan tindak kenakalan bersama-sama ✓ Punya pengalaman-pengalaman yang dianggap <i>keren</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Rasa bangga menjadi anggota kelompok ✓ Rasa nyaman dalam kelompok ✓ Kasih sayang anggota kelompok lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak dianggap lagi di dalam kelompok ✓ Ancaman dari anggota kelompok lainnya ✓ Adanya hukuman ✓ Dianggap tidak solider 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Berfungsi untuk mengatur anggota lainnya ✓ Kepribadian pemimpin sangat berpengaruh bagi anggotanya ✓ Biasanya pemimpin adalah orang yang ekonominya lebih dari anggota lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Selama masih berada di dalam kelompok itu, remaja akan tetap mematuhi norma kelompoknya
---------	--	---	---	--	--	---

Tabel 3 Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Individu Mau Mematuhi Norma Dalam Kelompok Pertemanan

Informan	Pengaruh Kelompok Dalam Kenakalan Remaja	Solidaritas Dalam Kelompok Pertemanan	Kepemahaman Remaja Mengenai Perilaku Menyimpang Dan Norma Sosial	Kuantitas Aktifitas Melakukan Tindak Kenakalan Bersama Kelompok Pertemanan	Upaya Yang Dilakukan Dalam Mempertahankan Keberadaan Kelompok
Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kelompok memiliki pengaruh yang cukup besar dalam timbulnya kenakalan remaja ✓ Remaja mulai mencari jati diri sendiri di dalam kelompok ✓ Tidak ada larangan yang kuat dalam kelompok tersebut terhadap apapun yang dilakukan anggotanya 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Remaja baru mengenal kata-kata “solid” sehingga belum begitu paham dan sering kali menjadi solidaritas negatif ✓ Solidaritas adalah hal yang paling dijunjung tinggi oleh kelompok remaja 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Remaja sebenarnya sudah mengetahui perilaku menyimpang dan norma-norma sosial, namun mereka belum mau untuk memahaminya 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa sering melakukan tindak kenakalan bersama kelompok pertemanannya ✓ Siswa dihukum bersama-sama kelompok pertemanannya ✓ Di luar lingkungan sekolah siswa sering melakukan tindak kenakalan bersama kelompoknya (genk 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kelompok adalah harga diri anggota ✓ Eksistensi kelompok akan dijaga ✓ Menjalankan norma dan kebiasaan kelompok

				motor atau kelompok bersama teman sekitar rumah)	
Siswa	<ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Ikut-ikutan</i> teman ✓ Perilaku dan kebiasaan kelompok ✓ Merasa hebat sudah melakukan pelanggaran 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Solidaritas adalah nomer 1 bagi kelompok ✓ Susah dan senang bersama ✓ Saling bantu jika ada masalah ✓ Kelompok yang solid adalah kelompok yang anggotanya mau melakukan semuanya bersama-sama ✓ Kesetiakawanan adalah bentuk solidaritas ✓ Saling berbagi 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Merasa sudah pernah mempelajari perilaku menyimpang dan norma sosial, namun tidak begitu ingat ✓ Tidak begitu paham mengenai perilaku menyimpang dan norma ✓ Merasa tidak terikat dengan norma sosial yang ada 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Lebih sering melakukan kenakalan bersama teman-teman ✓ Lebih berani melakukan tindak kenakalan bersama teman-teman ✓ Jika dihukum bersama-sama akan lebih menyenangkan dan tidak menjadi malu 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menjalankan norma dan kebiasaan kelompok ✓ Mengadakan pertemuan rutin ✓ Komunikasi tetap berjalan baik bertemu langsung ataupun dengan <i>handphone</i> atau BB ✓ Membuat group di jejaring sosial semacam <i>Facebook</i> ✓ Menambah jumlah anggota ✓ Membuat aksesoris kelompok, seperti jaket
Guru BK	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kelompok memiliki pengaruh yang cukup besar dalam timbulnya kenakalan remaja ✓ Remaja ingin menemukan jawaban pertanyaan "<i>siapa sih aku</i>" pada dirinya 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Solidaritas merupakan hal yang dijunjung tinggi oleh remaja 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Remaja sebenarnya sudah mengetahui perilaku menyimpang dan norma-norma sosial, namun mereka belum mau untuk memahaminya 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa sering melakukan tindak kenakalan bersama kelompok pertemanannya ✓ Siswa dihukum bersama-sama kelompok pertemanannya ✓ Di luar lingkungan sekolah siswa sering melakukan tindak kenakalan bersama 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kelompok adalah harga diri anggota ✓ Eksistensi kelompok akan dijaga ✓ Menjalankan norma dan kebiasaan kelompok

Tabel 4 Andil Kelompok Pertemanan Dalam Memicu Timbulnya Kenakalan Remaja

Informan	Pandangan Pihak Sekolah Terhadap Kenakalan Remaja	Tindakan Pihak Sekolah Dalam Menyikapi Terjadinya Tindak Kenakalan Remaja	Peraturan Dan Tata Tertib Di Sekolah	Sarana Dan Prasarana Yang Dimiliki Sekolah	Sikap Remaja Dalam Menyikapi Sanksi Yang Muncul
Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kenakalan remaja semakin lama semakin mengkhawatirkan ✓ Kenakalan remaja harus dicegah dan ditanggulangi 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Upaya preventif dalam mencegah terjadinya tindak kenakalan: mengadakan apel rutin ✓ Tindakan yang dilakukan bagi siswa yang sudah melakukan tindak kenakalan: siswa akan diberikan teguran, jika masih melakukan pelanggaran akan dipanggil orang tuanya oleh pihak sekolah, menandatangani surat perjanjian. Sanksi yang paling berat adalah dikeluarkan dari sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peraturan dan tata tertib sekolah dibuat sedemikian rupa agar siswa dapat berperilaku sesuai dengan statusnya yaitu sebagai seorang pelajar 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Sarana dan prasarana sekolah belum memadai ✓ Sekolah sedang berupaya dalam pembangunan sarana dan prasarana sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Beberapa siswa jera , namun tetap ada siswa yang melakukan kenakalan remaja
Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kenakalan remaja semakin lama semakin mengkhawatirkan ✓ Kenakalan remaja harus dicegah melalui kegiatan yang positif ✓ Dibutuhkan keaktifan orang tua untuk mengarahkan anak ke hal-hal yang baik untuk menciptakan anak menjadi pribadi yang baik, tidak melanggar norma-norma yang berlaku dimasyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Upaya preventif dalam mencegah terjadinya tindak kenakalan: mengadakan kegiatan yang positif seperti kegiatan ekstrakurikuler, membuat suatu wadah untuk mereka dapat berkelompok dan melakukan perilaku kelompok yang positif ✓ Tindakan yang dilakukan bagi siswa yang sudah melakukan tindak kenakalan: siswa akan diberikan teguran dan acaman, jika masih melakukan pelanggaran 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peraturan dan tata tertib sekolah dibuat sedemikian rupa agar siswa dapat berperilaku sesuai dengan statusnya yaitu sebagai seorang pelajar 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Sarana beribadah masih kurang ✓ Sarana dan prasarana sekolah yang masih belum memadai ✓ Sekolah sedang berupaya dalam pembangunan sarana dan prasarana sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Beberapa siswa jera , namun tetap ada siswa yang melakukan kenakalan remaja ✓ Siswa yang melakukan tindak kenakalan adalah siswa yang sama secara terus menerus

		akan dipanggil orang tuanya oleh pihak sekolah, menandatangani surat perjanjian. Sanksi yang paling berat adalah dikeluarkan dari sekolah			
Guru BK	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kenakalan remaja semakin lama semakin mengkhawatirkan ✓ Kenakalan remaja harus dicegah melalui kegiatan yang positif ✓ Ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan positif yang dapat diikuti siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Upaya preventif dalam mencegah terjadinya tindak kenakalan: mengadakan apel rutin, mengadakan kegiatan yang positif seperti kegiatan ekstrakurikuler, membuat suatu wadah untuk mereka dapat berkelompok dan melakukan perilaku kelompok yang positif ✓ Tindakan yang dilakukan bagi siswa yang sudah melakukan tindak kenakalan: siswa akan diberikan teguran dan acaman, jika masih melakukan pelanggaran akan dipanggil orang tuanya oleh pihak sekolah, menandatangani surat perjanjian. Sanksi yang paling berat adalah dikeluarkan dari sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peraturan dan tata tertib sekolah dibuat sedemikian rupa agar siswa dapat berperilaku sesuai dengan statusnya yaitu sebagai seorang pelajar 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Sarana beribadah masih kurang ✓ Sarana dan prasarana sekolah yang masih belum memadai ✓ Sekolah sedang berupaya dalam pembangunan sarana dan prasarana sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Beberapa siswa jera , namun tetap ada siswa yang melakukan kenakalan remaja
Siswa		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kegiatan apel rutin yang berisikan pengarahan dari pihak sekolah ✓ Jika melakukan kenakalan dikenai sanksi berupa: <i>push up</i>, <i>sit up</i>, lari keliling lapangan. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peraturan dan tata tertib sekolah tidak terlalu mengikat ✓ Banyak siswa yang masih melanggar 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Sarana dan prasarana sekolah belum sesuai dengan standar yang diinginkan ✓ Kantin tidak ada, hanya berupa warung kecil 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Merasa senang jika diberikan sanksi bersama teman-teman ✓ Mulai merasa khawatir ketika orang tua dipanggil pihak sekolah ✓ Tidak terlalu

		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Salah satu sanksi lainnya adalah membersihkan seluruh sekolah ✓ Jika masih melakukan kenakalan, selanjutnya orang tua akan dipanggil ke sekolah ✓ Membuat surat perjanjian ✓ Dikeluarkan dari sekolah (Drop Out) 	<p>peraturan dan tata tertib sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa hanya takut kepada salah satu tokoh di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Toilet sekolah yang kotor dan tidak terawat ✓ Sekolah tidak memiliki gerbang sehingga memudahkan siswa untuk kabur dari sekolah 	<p>memikirkan sanksi yang akan diterima jika melakukan tindak kenakalan, yang penting senang</p>
--	--	---	---	--	--

Tabel 5 Upaya Yang Dilakukan Pihak Sekolah Untuk Menanggulangi Terjadinya Tindak Kenakalan Remaja